

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	iii
<b>ABSTRAKSI</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1. Batasan Pengertian Judul	1
I.2. Latar Belakang	2
I.2.1. Kepariwisataan Nasional	3
I.2.2. Prospek Kepariwisataan di Kalimantan Selatan	3
I.2.3. Kondisi dan Prospek Kepariwisataan di Kotamadya Banjarmasin	4
I.2.3.1. Kondisi Kepariwisataan di Banjarmasin	4
I.2.3.2. Prospek Wisata Tirta pada Kawasan Wisata Pasar Terapung di Banjarmasin	5
I.3. Rumusan Permasalahan	8
I.3.1. Permasalahan Umum	8
I.3.2. Permasalahan Khusus	8
I.4. Tujuan	8
I.4.1. Tujuan Umum	8
I.4.2. Tujuan Khusus	8
I.5. Sasaran	9
I.5.1. Sasaran Umum	9
I.5.2. Sasaran Khusus	9
I.6. Lingkup Pembahasan	9
I.6.1. Non Arsitektural	9
I.6.2. Arsitektural	10
I.7. Metode Pembahasan	10
I.8. Sistematika Pembahasan	12

I.9. Keaslian Penulisan	13
I.10. Kerangka Pola Pikir	14

## **BAB II TINJAUAN FASILITAS REKREASI DAN WISATA TIRTA SERTA TINJAUAN KARAKTER SIRKULASI RUANG LUAR DAN TATA RUANG DALAM YANG REKREATIF**

II.1. Tinjauan Umum Rekreasi	15
II.1.1. Pengertian Rekreasi	15
II.1.2. Ciri-ciri dari Rekreasi	15
II.1.3. Klasifikasi Rekreasi	16
II.2. Tinjauan Karakter Rekreatif	18
II.3. Tinjauan Obyek Wisata	20
II.3.1. Pengertian Obyek Wisata	20
II.3.2. Unsur-unsur dalam Obyek Wisata	20
II.4. Tinjauan Wisata Tirta	21
II.4.1. Pengertian Wisata Tirta	21
II.4.1.1. Pengertian Wisata	22
II.4.1.2. Pengertian Wisata Tirta	22
II.4.1.3. Sifat Kegiatan Wisata Tirta	22
II.4.1.4. Jenis Kegiatan Wisata Tirta	23
II.4.2. Fasilitas Wisata Tirta	24
II.4.2.1. Jenis Fasilitas Wisata Tirta	24
II.4.2.2. Jenis Kegiatan pada Fasilitas Wisata Tirta	25
II.5. Tinjauan Sirkulasi	26
II.5.1. Pengertian Sirkulasi	26
II.5.2. Komponen-komponen Pembentuk Sirkulasi	26
II.5.2.1. Pencapaian ke Bangunan	27
II.5.2.2. Pintu Masuk Bangunan	28
II.5.2.3. Konfigurasi Alur Gerak	29
II.5.2.4. Hubungan Sirkulasi dengan Ruang	30
II.5.2.5. Bentuk Ruang Sirkulasi	31
II.6. Ruang Luar	32
II.6.1. Pengertian Ruang Luar	32
II.6.2. Komponen-Komponen Pembentuk Ruang Luar	32

II.6.2.1. Pencapaian	32
II.6.2.2. Sirkulasi Ruang Luar	33
II.7. Tata Ruang Dalam (Interior)	34
II.7.1. Pengertian Ruang Dalam	34
II.7.2. Essensi Ruang Dalam	34
II.7.2.1. Filosofis Ruang Dalam	34
II.7.2.2. Ungkapan Visual Ruang Dalam	34

### **BAB III KAWASAN PASAR TERAPUNG DI KALSEL SEBAGAI LOKASI FASILITAS REKREASI WISATA TIRTA & STUDI KASUS**

III.1. Tinjauan Umum Propinsi Kalimantan Selatan	36
III.1.1. Karakteristik Fisik Wilayah Propinsi Kalimantan Selatan	36
III.1.2. Potensi Kepariwisataaan di Propinsi Kalimantan selatan	37
III.2. Tinjauan Umum Kota Banjarmasin	39
III.2.1. Karakteristik Fisik Kota Banjarmasin	39
III.3. Tinjauan Umum Obyek Wisata Pasar Terapung	40
III.3.1. Lingkungan Fisik Pasar Terapung	40
III.3.2. Potensi Kepariwisataaan di Pasar Terapung	42
III.3.3. Perilaku Berpariwisata di Pasar Terapung	43
III.3.4. Prospek Wisata Tirta di Obyek Wisata Pasar Terapung	45
III.4. Studi Kasus	45
III.4.1. Theater Complex, Ontario Pavilion Expo'86 di Vancouver	45
III.4.2. Guest House for Tsukuba Science Expo'85 di Jepang	46
III.4.3. Chruch on the Water di Tomamu Yufutsu-gun Hokkaido	47
III.4.4. Tokyo Sea Life Park di Edokawa-ku, Tokyo	48

### **BAB IV ANALISA DAN PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN & PERANCANGAN FASILITAS REKREASI WISATA TIRTA PADA KAWASAN PASAR TERAPUNG DI BANJARMASIN KALSEL**

IV.1. Analisa dan Pendekatan Konsep Perencanaan	49
IV.1.1. Alternatif Site	49
IV.1.2. Site Terpilih	50
IV.1.3. Analisa Site	51

IV.2. Analisa dan Pendekatan Konsep Perancangan Karakter Sirkulasi Ruang Luar yang Rekreatif	54
IV.2.1. Pencapaian ke Bangunan	54
IV.2.2. Sirkulasi Kendaraan dan Manusia	55
IV.2.3. Street Furniture dan Sculpture	58
IV.3. Analisa dan Pendekatan Konsep Perancangan Tata Ruang Dalam yang Rekreatif	59
IV.3.1. Program Ruang	59
IV.3.1.1. Kajian Pelaku dan Kegiatan	59
IV.3.1.1.1. Identifikasi Pelaku Kegiatan	60
IV.3.1.1.2. Identifikasi Kegiatan	62
IV.3.1.2. Kebutuhan Ruang	67
IV.3.1.3. Besaran Ruang	69
IV.3.2. Hubungan Ruang	72
IV.3.3. Organisasi Ruang	74
IV.3.4. Kualitas Ruang	74
IV.3.5. Pola Sirkulasi	79
<b>BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FASILITAS REKREASI WISATA TIRTA PADA KAWASAN PASAR TERAPUNG DI BANJARMASIN KALSEL</b>	
V.1. Konsep Perencanaan	81
V.1.1. Konsep Lokasi	81
V.1.2. Konsep Site	82
V.1.3. Konsep Mintakat ( Zoning )	82
V.1.4. Konsep Orientasi Bangunan	83
V.1.5. Konsep Tata Massa	84
V.2. Konsep Perancangan	85
V.2.1. Konsep Sirkulasi Ruang Luar yang Rekreatif	85
V.2.1.1. Pencapaian ke Bangunan	85
V.2.1.2. Sirkulasi Kendaraan dan Manusia	85
V.2.1.3. Street Furniture dan Sculpture	87
V.2.2. Konsep Tata Ruang Dalam yang Rekreatif	88
V.2.2.1 Ruang pada Kegiatan Rekreasi Wisata Tirta	88

V.2.2.2. Bentuk dan Ruang Dalam	92
V.2.2.3. Kualitas dan Performansi Ruang	93
V.2.2.4. Sirkulasi Ruang Dalam	95
V.2.3. Konsep Sistem Struktur Bangunan	95
V.2.4. Konsep Penampilan Bangunan	96
V.2.5. Konsep Sistem Utilitas	96

**DAFTAR PUSTAKA**

xvi

**LAMPIRAN**

xvii



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jenis Kegiatan Wisata Tirta	24
Gambar 2.2.	Pencapaian ke Bangunan	27
Gambar 2.3	Pintu Masuk Bangunan	28
Gambar 2.4	Macam Pintu Masuk	29
Gambar 2.5	Macam Konfigurasi Alur Gerak	30
Gambar 2.6	Hubungan Sirkulasi dengan Ruang	31
Gambar 2.7	Bentuk-bentuk dari Ruang Sirkulasi	32
Gambar 3.1	Lokasi Pasar Terapung di Banjarmasin	40
Gambar 3.2	Denah Lingkungan Fisik Pasar Terapung	41
Gambar 3.3	Kondisi pada Obyek Wisata Pasar Terapung	43
Gambar 3.4	Kegiatan/Prilaku Berpariwisata yang Hanya Dilakukan di Tepian ( di Dermaga )	44
Gambar 3.5	Kegiatan/Prilaku Berpariwisata yang Dilakukan di Atas Perahu ( Klotok )	44
Gambar 3.6	Theater Complex, Ontario Pavilion Expo'86	46
Gambar 3.7	Guest House for Tsukuba Science Expo'85	47
Gambar 3.8	Chruch on The Water	47
Gambar 3.9	Tokyo Sea Life Park	48
Gambar 4.1	Alternatif Site	50
Gambar 4.2	Pemintakatan Ruang / Penzoningan	51
Gambar 4.3	Pencapaian dari Luar ke Site	52
Gambar 4.4	Tata Massa, Bentuk Massa Bangunan dan View dari Bangunan	53
Gambar 4.5	Pencapaian ke Bangunan Melalui Jalur Darat dan Jalur Air	54
Gambar 4.6	Pencapaian Langsung mnuju Bangunan/Massa Jamak (Pintu Masuk Bangunan) Melalui Jalur Darat maupun Jalur Air	55
Gambar 4.7	Alur Sirkulasi untuk Kendaraan dari Jalan ke Site Bangunan	56
Gambar 4.8	Elemen-elemen Pembentuk Sirkulasi Manusia pada Ruang Luar	57
Gambar 4.9	Suara yang Dihasilkan Air	59
Gambar 4.10	Variasi Pancaran Air	59

Gambar 4.11 Pola Kegiatan Pengunjung	60
Gambar 4.12 Pola Kegiatan Pengelola	61
Gambar 4.13 Pola Kegiatan Wisata Tirta	62
Gambar 4.14 Hubungan Ruang	73
Gambar 4.15 Organisasi Ruang	74
Gambar 4.16 Proporsi terhadap Karakter Rekreatif	75
Gambar 4.17 Bentuk-bentuk Dasar Ruang dan Pengembangannya	76
Gambar 4.18 Elemen Air Sebagai Pembentuk Ruang	76
Gambar 4.19 Dekorasi Ruang dengan Mengolah Elemen Air Secara Langsung	77
Gambar 4.20 Pencahayaan dalam Ruangan	78
Gambar 4.21 Cara Pengaturan Penghawaan	78
Gambar 4.22 Penciptaan Alur Sirkulasi yang Tidak Monoton	79
Gambar 4.23 Air Mengalir dan Kesan yang Ditimbulkan oleh Aliran Air	80
Gambar 5.1 Lokasi Perencanaan FRWT	81
Gambar 5.2 Kondisi Site	82
Gambar 5.3 Konsep Mintakat ( Zoning )	83
Gambar 5.4 Konsep Orientasi Bangunan	83
Gambar 5.5 Konsep Tata Massa Bangunan	84
Gambar 5.6 Konsep Sirkulasi Kendaraan dan Sirkulasi Manusia	86
Gambar 5.7 Konsep Tata Air dalam Sirkulasi yang Rekreatif	87
Gambar 5.8 Konsep Ruang yang Rekreatif untuk Kegiatan Makan dan Minum	88
Gambar 5.9 Konsep Ruang yang Rekreatif untuk Kegiatan Bersampan	89
Gambar 5.10 Konsep Ruang yang Rekreatif untuk Kegiatan Panorama Alam	89
Gambar 5.11 Konsep Ruang yang Rekreatif untuk Kegiatan Memancing	90
Gambar 5.12 Konsep Ruang yang Rekreatif untuk Kegiatan Berenang	90
Gambar 5.13 Konsep Ruang yang Rekreatif untuk Kegiatan Berjalan Santai	91
Gambar 5.14 Konsep Ruang yang Rekreatif untuk Kegiatan Berbelanja Souvernir	91
Gambar 5.15 Konsep dari Alternatif Pengolahan Bentuk	92
Gambar 5.16 Konsep dari Elemen Air sebagai Pembatas Ruang Dalam	92
Gambar 5.17 Konsep dari Elemen Air dalam Menciptakan Kenyamanan Visual	93
Gambar 5.18 Konsep dari Tata Air dalam Menciptakan Kenyamanan Termal	94

Gambar 5.19 Konsep dari Tata Air dalam Menciptakan Kenyamanan terhadap Kebisingan Suara 94

Gambar 5.20 Konsep dari Tata Air dan Kenyamanan Sirkulasi 95





## DAFTAR LAMPIRAN

Peta Kedudukan Propinsi Kalimantan Selatan	L1
Peta Propinsi Kalimantan Selatan	L1
Peta Zone-Zone Wilayah Perencanaan	L2
Peta Kotamadya Banjarmasin	L3

